Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU ANGGOTA DENGAN PANDANGAN ANGGOTA TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK PADA KELOMPOK TANI DI DESA KARANG JAWA MUKA KECAMATAN PADANG BATUNG KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

The Correlation between Member's Individual Characteristics and Viewpoints on Farmer Group Dynamics in Karang Jawa Muka Village, Padang Batung Sub-District, Hulu Sungai Selatan District

Muhammad Nanda Nugraha*, Masyhudah Rosni dan Luthfi

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Karakteristik; Individu; Anggota; Dinamika; Kelompok

Korespondensi
Corresponding author
E-mail : author@domain.com

Diterima: xx Mei 2022,
Disetujui: 11 Mei 2022,
Diterbitkan on-line : 1 Juni 2022

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik individu anggota kelompok tani, mengetahui pandangan anggota terhadap dinamika kelompok tani, serta mengetahui hubungan karakteristik individu anggota kelompok tani dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok pada kelompok tani. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Jawa Muka Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini menggunakan teknik survei. Kelompok tani yang ada di Desa Karang Jawa Muka berjumlah 4 kelompok tani sehingga populasi anggota kelompok tani berjumlah 137 orang, dimana: Kelompok Tani Swarga berjumlah 16 anggota, Setia Budi berjumlah 35 anggota, Mupakat berjumlah 38 anggota dan KWT Bina Bersama berjumlah 50 anggota. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Dengan nilai presisi yang ditentukan (0,0225) dengan tingkat kepercayaan 85%, sehingga diperoleh jumlah sampel dari jumlah populasi sebesar 34 orang. Untuk menentukan jumlah sampel perkelompok tani digunakan metode acak berimbang *(Proportionate Random Sampling)*. Sehingga diperoleh sampel masing-masing kelompok tani antara lain Swarga 4 sampel, Setia Budi 9 sampel, Mupakat 9 sampel dan KWT Bina Bersama 12 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik rata-rata responden adalah: berumur 47 tahun, tingkat pendidikan fomal SMP/Sederajat. Luas lahan 0,4 ha. Pengalaman usahatani adalah 14 tahun. Tingkat motivasi usahatani tinggi dengan skor rata-rata 12. Modal usahatani sebesar Rp2.002.941,00. Pandangan anggota terhadap dinamika kelompok tani berada pada kategori dinamis dalam keseluruhan unsurnyaKarakteristik individu anggota berhubungan tidak signifikan dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok Tani. Hal ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya unsur-unsur karakteristik individu anggota kelompok

tidak memiliki hubungan dengan unsur-unsur pandangan anggota terhadap dinamika kelompok.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan mahkluk sosial yang mana tidak bisa hidup sendiri dan saling ketergantungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dari segi papan, sandang dan pangannya. Manusia dikatakan sebagai mahkluk sosial dikarnakan, manusia memiliki karakter yang berbeda-beda untuk saling berinteraksi satu sama lain disekitarnya, seperti keluarga, tempat tinggal, sekolah, kantor dan dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga merupakan awal manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi, sehingga manusia dari awal hidupnya sudah berada dalam kehidupan berkelompok dalam menjalani hidupnya.

Kelompok merupakan perkumpulan dari individu-individu yang mana didalamnya terdapat suatu ikatan dan terjadi proses interaksi sosial, sosialisasi dan terjadi proses pendidikan dari setiap anggotanya. Kelompok dapat dikatakan baik apabila anggota-anggotanya dapat mengelola kelompoknya dengan baik. Seperti halnya memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotanya, dapat mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki dari anggotanya, serta kerjasama antar anggota dalam mencapai suatu tujuan bersama. Sebaliknya, suatu kelompok dikatakan kurang baik apabila didalamnya mengalami suatu hambatan seperti kurangnya fungsi kelompok dalam memenuhi kebutuhan anggotanya, kurangnya pengembangan potensi yang semestinya dapat dikembangkan oleh anggotanya, kurangnya kerjasama antar anggotanya .

Salah satu contoh dari suatu kelompok adalah kelompok tani. Kelompok tani merupakan kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk secara langsung mengorganisir para petani dalam berusahatani. Sebagai mahkluk Tuhan, manuasia petani tidak dapat hidup sendiri. Ia berkelompok didalam keluarga, keluarga besar dan di masyarakat, rukun tetangga (RT), rukun warga (RW) desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan bahkan masyarakat dunia (Hernanto 1994).

Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik individu petani dan dinamika kelompok tani serta di Desa Karang Jawa Muka, Kecamatan Padang Batung. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana tingkat hubungan antara karaktristik individu petani serta sejauh mana tingkat dinamika kelompok taninya. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa tercapainya suatu tujuan kelompok akan ditentukan oleh tindakan atau kegiatan yang dilakukan merupakan perwujudan dari perilaku kelompok sebagai suatu kesatuan dari perilaku anggota-anggota kelompok.

Tujuan dan Kegunaan

Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini. Pertama,untuk mengetahui karakteristik individu anggota kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.Kedua, untuk mengetahui pandangan anggota terhadap dinamika kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Ketiga, untuk mengetahui hubungan karakteristik individu anggota kelompok tani dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok pada kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang pertama, bagi pemerintah secara umum, penelitian ini merupakan langkah awal dalam upaya pengembangan agribisnis melalui pendekatan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah sehingga dapat digunakan sebagai masukan dan landasan dalam merencanakan kebijakan serta strategi pengembangan pembangunan pertanian khususnya pada kelompok tani (SDM). Kedua, Bagi petani diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan dinamika kelompok tani.
Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan topik yang serupa serta dapat memberikan kontribusi bagi penelitian pada tahap selanjutnya.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Jawa Muka Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan alasan dipilihnya daerah ini sebagai tempat penelitian karena suasana masyarakat desa yang masih kental akan paguyuban. Penelitian ini berlangsung dari bulan Mei 2021 sampai dengan Juni 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung terhadap petani (responden) dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya). Data sekunder diperoleh dari situs resmi Sistim Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN) dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian antara lain Fatah (2007), Supriyanto & Maharani (2013), Hernanto (1994), Yuwono et al. 2016.

Metode Penarikan Contoh

Penelitian ini menggunakan teknik survei. Kelompok tani yang ada di Desa Karang Jawa Muka berjumlah 4 kelompok tani sehingga populasi anggota kelompok tani berjumlah 137 orang, dimana: Kelompok Tani Swarga berjumlah 16 anggota, Setia Budi berjumlah 35 anggota, Mupakat berjumlah 38 anggota dan KWT Bina Bersama berjumlah 50 anggota. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dalam Supriyanto, (2013). Dengan nilai presisi yang ditentukan (0,0225) dengan tingkat kepercayaan 85 %, sehingga diperoleh jumlah sampel dari jumlah populasi sebesar 34 orang. Untuk menentukan jumlah sampel perkelompok tani digunakan metode acak berimbang *(Proportionate Random Sampling)* dalam (Supriyanto, 2013). Sehingga diperoleh sampel masing-masing kelompok tani antara lain Swarga 4 sampel, Setia Budi 9 sampel, Mupakat 9 sampel dan KWT Bina Bersama 12 sampel.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi: karakteristik individu anggota dan dinamika kelompok tani.

Definisi Operasional

Karakteristik Individu anggota, adalah ciri-ciri yang melekat pada diri petani yang diduga berhubungan erat dengan dinamika kelompok tani, antara lain meliputi : (1) Umur, yaitu usia anggota yang dihitung sejak lahir sampai saat menjadi responden dalam penelitian ini,. (2) Pendidikan formal, yaitu pendidikan formal yang pernah ditempuh individu anggota responden. (3) Luas lahan usahatani, yaitu luas lahan yang digunakan individu anggota responden dalam melakukan kegiatan usahataninya. (4) Pengalaman usahatani, yaitu lamanya individu anggota responden bekerja menjadi petani. (5) Motivasi usahatani, yaitu dorongan individu anggota melakukan usahatani. (6) Modal usahatani, yaitu biaya berupa uang individu anggota responden guna melakukan usahataninya.

Dinamika kelompok tani, adalah semua unsur yang mempengaruhi keadaan kelompok, yang diduga berhubungan erat dengan karakteristik individu petani, antara lain meliputi : (1) Tujuan kelompok, adalah keadaan akhir yang di inginkan oleh semua anggota kelompok. (2) Struktur kelompok, adalah kedudukan dan peran antara masing-masing anggota kelompok. (3) Fungsi tugas, adalah tugas yang harus dilaksankan oleh setiap anggota kelompok sesuai peranya masing-masing. (4) Pembinaan kelompok, adalah suatu upaya kelompok untuk membina dan mengembangkan kehidupan kelompok. (5) Kekompakan kelompok, adalah rasa keterikatan anggota kelompok terhadap kelompoknya. (6) Suasana kelompok, adalah keadaan yang mempengaruhi perasaan setiap anggota kelompok terhadap kelompoknya. (7) Tekanan kelompok, adalah ketegangan dalam kelompok yang menyebabkan kelompok tersebut berusaha keras untuk mencapai tujuan kelompoknya. (8) Keefektifan kelompok, adalah suatu keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya. (9) Maksud-maksud tersembunyi, adalah sesuatu yang tidak pernah mampu di kemukakan secara terbuka (Riawati, 2019).

Pengukuran Variabel

(1) Umur petani diukur dengan skala ordinal 1-3. (2) Tingkat pendidikan formal petani diukur dengan skala ordinal 1-3. (3) Luas lahan usahatani diukur dengan skala ordinal 1-3. (4) Pengalaman usahatani diukur dengan skala ordinal 1-3. (5) Motivasi usahatani diukur

dengan skala ordinal 1-3. (6) Modal usahatani diukur dengan skala ordinal 1-3. Selengkapnya lihat Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran variabel

Karakteristik Individu	Skala Ordinal		
	1	2	3
Umur (tahun)	18-40	40-65	> 65
Tingkat Pendidikan Formal	SD	SMP	SMA
Luas Lahan Usahatani (ha)	< 0.5	0,5 – 2	> 2
Pengalaman Usahatani (tahun)	<5	5-10	>10
Motivasi Usahatani	Bskor pertanyaan 5	Bobot skor pertanyaan 6-10	Bobot skor pertanyaan 11-15
Modal Usahatani (Rp)	<1,5 juta	1-3 juta	>3 juta

Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan pertama, yaitu karakteristik individu anggota dengan menganalisis data secara deskriptif dengan tabel frekuensi.

Untuk mengetahui tujuan kedua yaitu pandangan anggota terhadap dinamika kelompok tani digunakan rumus sebagai berikut (Permentan, 2013 dalam Riawati, 2019) :

$$TDK = \frac{SrD}{SrI} x\ 100\% \quad (1)$$

Dengan: TDK Tingkat dinamika kelompok tani
SrD Skor rata-rata yang didapat
SrI Skor ideal

Dinamika kelompok tani dikatakan dinamis apabila TDK >77,78%, Dinamika kelompok tani dikatakan cukup dinamis apabila TDK berkisar antara ≥55,56% ─ ≤77,78%, sedangkan Dinamika kelompok tani dikatakan tidak dinamis apabila TDK berkisar antara 33,33% ─ <55,56%.

Untuk mengetahui tujuan ketiga yaitu hubungan karakteristik individu anggota dengan dinamika kelompok tani pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut (Supriyanto, 2013):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2-1)} \quad (2)$$

Dengan: r_s Koefisien korelasi rank spearman
di Selisih rangking variabel x (rank x) dengan ranking variabel Y (rank Y)
n Jumlah responden (sampel)

Hipotesis pengujian disusun sebagai berikut :

H_0 Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik petani dangan dinamika kelompok tani

H_1 Ada hubungan yang signifikan Karakteristik petani dengan dinamika kelompok tani

Pengujian signifikansinya dapat digunakan Tabel nilai t, dimana nilai t sampel dapat dihitung dengan rumus (Wijaya, 2000 dalam Riawati, 2019) :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-{r_s}^2}} \quad (3)$$

Kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima apabila $t_{hit} \leq t_{tab}$
H_1 diterima apabila $t_{hit} > t_{tab}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Individu Anggota

Karakteristik individu anggota yang diamati pada penelitin ini antara lain : (1) Umur, (2) Tingkat Pendidikan Formal, (3) Luas Lahan, (4) Motivasi Usahatani (5) Pengalaman Usahatani, (6) Modal Usahatani.

Umur

Karakteristik Umur responden terbagi menjadi dua kategori pada hasil penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
18-40	Dewasa Awal	9	26,5
41-65	Dewasa Akhir	25	73,5
>65	Lansia	0	0%
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Tabel 2. menunjukkan, bahwa dari 34 responden yang diwawancarai, 26,5% dengan kategori dewasa awal berjumlah sembilan orang dan sebesar 73,5% dengan kategori dewasa akhir berjumlah 25 orang, dan tidak ada responden kategori dengan presentasi 0%.

Tabel 2. menunjukkan bahwa rata-rata umur anggota kelompok tani pada penelitian ini adalah 46,8 tahun dan menerangkan bahwa mayoritas anggota kelompok tani pada penelitian ini memiliki umur dengan kategori dewasa akhir.

Tingkat Pendidikan Formal

Karakteristik Tingkat Pendidikan Formal responden terbagi menjadi tiga kategori pada hasil penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3. :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Tingkat Pendidikan Formal	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SD/Sederajat	Rendah	13	38,2
SMP/Sederajat	Sedang	9	26,5
SMA/Sederajat	Tinggi	12	35,3
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer 2021

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa, dari 34 responden yang diwawancarai, sebesar 38,2% berpendidikan rendah dengan jumlah 13 orang, sebesar 26,5% berpendidikan sedang dengan jumlah sembilan orang dan sebesar 35,3% berpendidikan formal tinggi berjumlah 12 orang dan rata-rata tingkat pendidikan formal anggota kelompok tani pada penelitian ini berada pada tingkat pendidikan SMP/Sederajat serta mayoritas anggota kelompok tani pada penelitian ini berada pada tingkat pendidikan formal yang relatif rendah.

Luas Lahan Usahatani

Karakteristik Luas Lahan Usahatani responden terbagi menjadi dua kategori pada hasil penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Usahatani

Luas Lahan Usahatani	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
< 0,5 ha	Sempit	20	58,8
0,5 – 2 ha	Sedang	14	41,2
>2	Luas	0	0
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Pada tabel 4. menunjukkan bahwa, dari 34 responden yang diwawancarai, sebesar 58,8% memiliki luas lahan dengan kategori rendah yang berjumlah 20 orang, untuk luas lahan kategori sedang sebesar 41,2% dengan jumlah 14 orang dan tidak ada responden yang memiliki luas lahan kategori luas dengan presentasi 0%.

Tabel 4. menunjukkan bahwa rata-rata luas lahan anggota kelompok tani pada penelitian ini adalah 0,4 ha dan menerangkan bahwa mayoritas anggota kelompok tani pada penelitian ini memiliki luas lahan usahatani relatif sempit.

Pengalaman Usahatani

Karakteristik Pengalaman Usahatani terbagi menjadi tiga kategori pada hasil penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani

Pengalaman Usahatani (Tahun)	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
<5	Kurang	2	5,9
5-10	Cukup	15	44,1
>10	Banyak	17	50
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa, dari 34 responden yang diwawancarai, sebesar 5,9% kurang berpengalaman dengan jumlah dua orang, sebesar 44,1% cukup berpengalaman dengan jumlah 15 orang, dan sebesar 50% memiliki banyak pengalaman dengan jumlah 17 orang.

Tabel 5. menunjukkan bahwa rata-rata anggota kelompok tani pada penelitian ini memiliki pengalaman usahatani 14 tahun dan

menerangkan bahwa mayoritas anggota kelompok tani pada penelitian ini memiliki banyak pengalaman dalam berusahatani..

Motivasi Usahatani

Karakteristik Motivasi Usahatani responden terbagi menjadi dua kategori pada hasil penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Usahatani

Motivasi Usahatani (Skor)	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
5	Kurang	0	0%
6 – 10	Cukup	8	23,5
11 – 15	Banyak	26	76,5
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa, dari 34 responden yang diwawancarai, tidak ada responden yang motivasi usahataninya kurang sehingga presentasinya 0%, sebesar 23,5% dengan jumlah delapan orang dan motivasi usahataninya tinggi 76,5% berjumlah 26 orang, serta menerangkan bahwa mayoritas anggota kelompok tani pada penelitian ini memiliki tingkat motivasi usahatani yang tinggi dengan skor rata-rata 12.

Hal ini berdasarkan menurut responen, usaha tani itu menjanjikan, profesi usahatani merupakan usaha turun temurun sehingga ikut andil dalam melastarkan kearifan lokal, usahatani merupakan satu-satunya mata pencaharian sehingga mereka fokus pada satu kegitan usahatani, kegiatan usahatani bukan karna ikut-ikutan teman melainkan karna panggilan hati dan peluang yang menjanjikan, serta motivasi petani melakukan kegiatan usahatani karna ingin menjaga ketahanan pangan Indonesia.

Modal Usahatani

Karakteristik Modal Usahatani responden terbagi menjadi tiga kategori pada hasil penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usahatani

Modal Usahatani (Rp)	Kategori	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
> 1.500.000,00	Kurang	19	55,9
1.500.000,00 – 3.000.000,00	Cukup	8	23,5
> 3.000.000,00	Banyak	7	20,6
Jumlah		34	100 %

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Pada Tabel 7. menunjukkan bahwa, dari 34 responden yang diwawancarai, 55,9% usahatani dengan modal kecil, 23,5% usahatani dengan modal yang cukup dan 20,6% usahatani dengan modal besar, serta menerangkan bahwa mayoritas anggota kelompok tani pada penelitian ini menggunakan modal usahatani yang relatif kecil dengan modal rata-rata responden sebesar Rp2.002.941,00.

Dinamika Kelompok Tani

Kedinamisan sebuah kelompok didasari pada unsur-unsur yang mempengaruhi kelompok tersebut seperti tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok dan maksud-maksud tersembunyi. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Persamaan (1) dapat diketahui sebaran kategori setiap unsur dinamika kelompok tani seperti pada

Tabel 8. Skor Dinamika Kelompok Tani

Komponen Penilaian	Skor (%)	Kategori
Tujuan Kelompok	83,92	Dinamis
Struktur Kelompok	90,00	Dinamis
Fungsi Tugas	85,49	Dinamis
Pembinaan Kelompok	81,57	Dinamis
Kekompakan Kelompok	89,02	Dinamis
Suasana Kelompok	92,55	Dinamis
Tekanan Kelompok	90,59	Dinamis
Efektifitas Kelompok	93,53	Dinamis
Maksud-Maksud Tersembunyi	84,31	Dinamis
Tingkat Dinamika Kelompok Tani	87,89	Dinamis

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh dari tingkat dinamika kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka berjumlah 87,89%. Skor tersebut menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka dapat dikatakan dalam kategori dinamis. Dari kesembilan unsur dinamika kelompok tani tersebut, semua unsur memikili kategori dinamis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok tani di daerah penelitian yaitu di Desa Karang Jawa

Muka dapat dikatakan baik. Penjelasan dari setiap unsur-unsur dinamika kelompok tani dapat dilihat dari penjelasan berikut ini.

Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok dapat diartikan sebagai gambaran yang diharapkan anggota akan dicapai oleh kelompok. Tujuan kelompok harus jelas dan diketahui oleh seluruh anggota. Untuk mencapai tujuan kelompok tersebut diperlukan aktivitas bersama oleh para anggota. Berdasarkan dari hasil penelitian dari dinamika kelompok tani telah didapat skor rata-rata untuk unsur tujuan kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka sebesar 83,92%. Hal tersebut dapat dikatakan untuk dinamika kelompok tani dengan unsur tujuan kelompok tani dapat di kategorikan dinamis. Hasil tersebut menggambarkan bahwa petani di Desa Karang Jawa Muka dalam pemahaman tentang tujuan kelompok tani dapat dikatakan sangat baik. Keberadaan tujuan kelompok didalam kelompok tersebut sudah sangat diketahui oleh anggota kelompoknya. Tujuan dari kelompok tersebut yaitu untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya. Proses setiap perumusan dan penetapan tujuan kelompok sudah sesuai dan jelas dengan keinginan kelompok

Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah bentuk hubungan antar individu-indivudu dalam kelompok sesuai posisi dan peranan masing-masing. Struktur kelompok harus sesuai/mendukung tercapainya tujuan kelompok. Berdasarkan dari hasil penelitian telah didapat skor rata-rata yang diperoleh dari dinamika kelompok tani dengan unsur struktur kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka 90%. Hal tersebut menunjukan bahwa dinamika kelompok untuk unsur struktur kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka dikategorikan dinamis. Hasil tersebut sudah jelas bahwa dalam penyusunan atau struktur pengelolaannya, dimana dalam sistem pembagian tugas bagi para anggotanya sudah jelas dan anggota telah mengetahui. Dalam penyampaian pesan dan informasi dalam setiap kelompok tani yang ada di Desa Karang Jawa Muka telah disampaikan dengan baik kepada seluruh anggota kelompok tersebut. Pengambilan keputusan oleh ketua kelompok selalu diiringi dengan musyawarah kepada anggota kelompok dan tersampaikan dengan baik kepada seluruh anggota kelompok dan rasa kebersamaan dalam kelompok atau kekompakan kelompok sudah sangat kuat. Bentuk hubungan setiap individu didalam kelompok telah sesuai dengan posisi dan peranannya masing-masing.

Fungsi Tugas

Fungsi tugas adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok dalam rangka mencapai tujuan. Secara keseluruhan fungsi ini sebaiknya dilakukan dengan kondisi menyenangkan, yang dapat menjamin fungsi tugas ini dapat terpenuhi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat skor rata-rata dari dinamika kelompok tani unsur-unsur fungsi tugas di Desa Karang Jawa Muka sebesar 85,49% . Hal tersebut menunjukan bahwa untuk unsur fungsi tugas di Kelompok Tani Desa Karang Jawa Muka dikategorikan dalam kategori dinamis. Hasil tersebut dapat dilihat dari fungsi kelompok dalam penyampaian atau pemberian informasi tentang setiap kegiatan kelompok berjalan dengan baik serta dalam penyebaran ilmu pengetahuan selalu disampaikan. Koordinasi setiap kegiatan kelompok guna mencapai kesepakatan bersama maka setiap kelompok selalu berkoordinasi dengan kelompoknya. Didalam pemecahan masalah disetiap kelompok yang dialami oleh anggota selalu dipecahkan dengan baik dan dapat menumbuhkan motivasi bagi anggota kelompok tersebut dan terjalin dengan baik.

Pembinaan Kelompok

Mengembangkan dan membina kelompok dimaksudkan sebagai usaha mempertahankan kehidupan kelompok. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karang Jawa Muka telah diperoleh rata-rata sebesar 81,57% . Hasil tersebut menunjukan bahwa untuk dinamika kelompok tani dalam unsur pembinaan kelompok di Desa Karang Jawa Muka dapat di kategorikan dalam kategori dinamis. Terjadinya pembinaan kelompok yang melibatkan anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok telah dilibatkan sesuai kemampuan. Kelompok tani telah sering mengadakan pertemuan atau pelatihan yang diadakan oleh pengurus. Terdapat peraturan-peraturan yang mengikat masing-masing anggota dan telah diketahui oleh anggotanya dan terdapat sangsi atau hukuman yang diberikan kepada anggota jika anggota terdapat melanggar aturan

tersebut. Dengan demikian pengembangan dan pembinaan kelompok sebagai usaha dalam mempetahankan kehidupan setiap kelompok dapat dikatakan telah terjadi dengan baik.

Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok dikatakan sebagai kesatuan kelompok yang dicirikan oleh ketertarikan yang kuat di antar anggota, dan juga menggambarkan kekuatan dari kelompok yang tidak saja tahan terhadap goncangan dari luar tetapi juga mampu memukul kedalam. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karang Jawa Muka telah didapat skor rata-rata sebesar 89,02%. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dinamika kelompok tani untuk unsur kekompakan kelompok di Desa Tirtajaya dikategorikan dalam kategori dinamis. Hal tersebut berarti semua anggota menyukai cara ketua kelompok dalam memimpin kelompok masing-masing. Kegiatan gotong royong dalam kelompok masih terjalin dengan baik. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengurus sesuai dengan kehendak kelompok.

Suasana Kelompok

Suasana kelompok adalah keadaan moral, sikap dan perasaan bersemangat yang ada dalam kelompok, suasana kelompok yang baik bila anggotanya merasa saling menerima, saling menghargai, saling mempercayai dan bersahabat. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karang Jawa Muka diperoleh rata-rata sebesar 92,55%. Hasil tersebut menunjukan bahwa dinamika kelompok tani dengan unsur suasana kelompok tani dapat dikategorikan kedalam kategori dinamis. Hal tersebut menunjukan dalam setiap konflik atau ketegangan yang terjadi dalam kelompok dapat teratasi dengan baik oleh anggotanya. Perselisihan atau pertengkaran dapat diatasi dengan baik oleh anggota kelompok tani tersebut. Suasana dalam kelompok menunjukan dan terjalin dengan tenang dan baik. Tempat beraktivitas dan lingkungan dalam kelompok berada dalam keadaan nyaman dan masalah yang terjadi didalam kelompok dapat terselesaikan dengan baik oleh anggota.

Tekanan Kelompok

Tekanan pada kelompok dimaksudkan adalah adanya tekanan-tekanan dalam kelompok yang dapat menimbulkan ketegangan, dengan adanya ketegangan akan timbul dorongan untuk mempertahankan tujuan kelompok. Tekanan kelompok yang cermat dan terukur akan dapat mendinamiskan kelompok, bila tidak justru akan berakibat sebaliknya. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Karang Jawa Muka diperoleh rata-rata sebesar 90,59%. Hasil tersebut menunjukan bahwa dinamika kelompok tani dengan unsur tekanan kelompok di Desa Karang Jawa Muka dapat dikategorikan dalam kategori dinamis. Umumnya konflik-konflik atau persaingan yang dihadapi oleh kelompok dapat diselesaikan dengan baik sehingga dapat memacu anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok bersama. Tantangan dan peluang yang ada didalam lingkungan kelompok justru memacu upaya untuk mencapai tujuan kelompok. Pemberian sangsi bagi yang melanggar peraturan dan pemberian hadiah kepada yang taat akan peraturan dapat memacu upaya untuk meningkatkan pencapaian tujuan kelompok tersebut.

Efektifitas Kelompok

Efektifitas kelompok adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok dalam mencapai tujuan. Semakin banyak tujuan yang dapat dicapai, semakin banyak keberhasilan, anggota kelompok akan semakin puas. Bila anggota kelompok merasa puas kekompakan dan kedinamisan kelompok akan semakin kaut. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Karang Jawa Muka diperoleh rata-rata sebesar 93,53%. Hasil tersebut menunjukan bahwa dinamika kelompok tani dengan unsur efektifitas kelompok di Desa Karang Jawa Muka dikategorikan dalam kategori dinamis. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapatan dalam kelompok yang meningkat. Kesejahteraan petani melalui kerjasama dalam kelompok berada dalam keadaan baik sehingga keuntungan yang didapat oleh kelompok dikatakan baik.

Maksud-Maksud Tersembunyi

Maksud-maksud tersembunyi adalah suatu tujuan anggota kelompok yang terselubung atau ditutup-tutupi atau sengaja tidak diberitahukan kepada anggota-anggota kelompok lainnya, dalam melakukan aktivitas tertentu dalam kelompok, karena tujuan sebenarnya dari anggota tersebut berlawanan dan bertentangan

dengan tujuan kelompok yang sudah disepakati bersama. Menurut para ahli, keadaan ini selalu ada didalam kelompok atau yang hidup dalam kelompok itu sendiri. Maksud-maksud tersembunyi mempunyai pengaruh terhadap dinamika kelompok tani dan tujuan yang terbuka. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Karang Jawa Muka diperoleh rata-rata sebesar 84,31%. Hasil tersebut menunjukan bahwa dinamika kelompok tani dengan unsur maksud terselubung dapat dikategorikan dalam kategori dinamis. Adanya tujuan lain selain tujuan kelompok dapat berdampak kepada pencapaian tujuan kelompok tetapi keadaan ini justru dapat memacu kelompok dalam pencapaian tujuan kelompok. Disetiap kelompok ada beberapa golongan yang mengatasnamakan kelompok dan beraktivitas tanpa melibatkan anggota lainnya. Dengan pemberian sanksi bagi yang melanggar aturan maka perbuatan tersebut akan ditegur dan diberitahukan kepada pengurus kelompok. Apabila ada kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok selain tujuan kelompok tanpa sepengetahuan anggota lainnya maka akan diberi sanksi bagi anggota kelompok tersebut dikarenakan untuk keterbukaan antar anggota satu sama lain demi tercapainya tujuan kelompok bersama.

Hubungan Karakteristik Individu Anggota Dengan Pandangan Anggota Terhadap Dinamika Kelompok

Secara garis besar hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara karakteristik individu anggota dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok diperoleh dari hasil korelasi *rank Spearman* (Supriyanto, 2013) menggunakan Persamaan (2) diperoleh hasil 0,05, dengan nilai t_{hit}= 0,28319693 yang diperoleh dari Persamaan (3). Nilai t_{hit} lebih kecil dari t_{tab} dengan tingkat signifikan 95% ($\propto_{5\%}$) yakni 2,032245.

Berdasarkan analisis yang telah didapat, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu anggota dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok Tani, dan sebaliknya.. Keadaan tersebut menunjukan bahwa tinggi rendahnya karakteristik individu anggota kelompok tidak berhubungan secara signifikan dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok, setiap unsur didalam karakteristik anggota kelompok tani tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok tani, dan sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari permasalahan penelitian, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Umur individu anggota kelompok tani rata-rata berumur 47 tahun. Tingkat pendidikan fomal anggota kelompok tani rata-rata berada pada tingkat pendidikan SMP/Sederajat. Luas lahan individu anggota kelompok tani pada penelitian ini rata-rata 0,4 ha. Pengalaman usahatani individu anggota kelompok tani pada penelitian ini adalah rata-rata 14 tahun. Motivasi usahatani anggota kelompok tani pada penelitian ini memiliki tingkat motivasi usahatani yang tinggi dengan skor rata-rata 12. Modal usahatani individu anggota kelompok tani pada penelitian ini rata-rata sebesar Rp2.002.941,00.
2. Pandangan anggota terhadap dinamika kelompok tani di Desa Karang Jawa Muka Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan berada pada kategori dinamis dalam keseluruhan unsurnya.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik individu anggota dengan pandangan anggota terhadap dinamika kelompok Tani di Desa Karang Jawa Muka Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Keadaan tersebut menunjukan bahwa tinggi rendahnya variabel karakteristik individu anggota kelompok tani tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel dinamika kelompok tani.

Saran

Adapun saran yang dapat di sampaikan dari hasil penelitian ini guna untuk memperbaiki kedepannya sebagai berikut :

1. Kepada anggota kelompok tani hendaknya mampu mempertahankan bahkan lebih menigkatkan tingkat kedinamisan kelompok taninya dengan berbagai kegiatan yang mengarah pada persatuan dan keeratan kelompoknya.
2. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang mengidentifikasi karakteristik individu apa yang diduga berkorelasi dengan pandangan anggota terhadap kedinamisan kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

Fatah, Luthfi. 2007. Dinamika Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan. Cetakan kedua. Pustaka Banua: Banjarbaru Kalsel.

Hernanto, Fadholi. 1994. Ilmu Usahatani. Cetakan keempat. PT Penebar Swadaya: Jakarta.

Supriyanto, Achmad Sani & Maharani, Vivin. 2013. Metode Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia. Cetakan kedua. UIN-Maliki Press: Malang.

Riawati, Eka. 2019. Analisis Hubungan Dinamika Kelompok Tani Terhadap Fungsi Kelompok Tani Di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Pertanian. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarbaru.

Yuwono, Triwibowo, Sri Widodo, Dwidjono Hadi Darwanto, Masyhuri, Didik Inderadewa, Susamto Somowiyarjo, Sunarru Samsi Hariadi. 2016. Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta